



INTISARI

Konsumsi energi listrik di sektor industri digunakan untuk menggerakkan motor-motor listrik pada tahap produksi hingga proses akhir sedangkan mesin pada area produksi yang digunakan berbeda-beda sehingga karakteristiknya pun berbeda. Perlu diamati karakteristik konsumsi energi listriknya serta hubungan konsumsi energi listrik dengan hasil output produksi. Berdasarkan hasil penelitian di PT Unilever Indonesia NSD kategori konsumsi energi listrik, semua mesin (motor induksi) mempunyai kecenderungan pada kategori sedang 61,2 % dan rendah 26,8% atau semua dalam mengkonsumsi energi listrik dalam kondisi normal. Terdapat pula hubungan positif antara konsumsi energi listrik bagian proses dengan hasil output produksi dengan kata lain konsumsi energi listrik mempengaruhi hasil produksi.

Kata kunci : energi listrik, karakteristik energi listrik, hasil produksi



ABSTRACT

Electrical energy consumption in industrial are used to drive the electric motors in the production process until finishing product. A number of machine are used in production process have different characteristic. It was affect the characteristics of the electrical energy consumption in the production process. Observation of the characteristics of the electrical energy consumption is necessary. Based on the result of research in PT Unilever Indonesia NSD the category of electric energy consumption process production include the category 61,2% medium and low 26,8%. The electrical energy consumed in a normal condition. There are positive relationship between electrical energy consumption in process area with the results of production output so electrical energy consumption affects production.

Key word : electrical energy, characteristic of electrical energy, output